UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Kurikulum Merdeka

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

TARI HITAM MANIS (MELENGGOK)

Kelas X

Disusun Oleh :
Nabilla Anggie Ayasyah
Dosen Pembimbing :
Yuznizar Heniwaty, S.St.,M.Hum.,Ph.D

LIVEWORKSHEETS

Identitas Lembar Kerja Peserta Didik

Standar Kompetensi

Memahami makna dan simbol melalui gerak tari tradisi Tari Hitam Manis (Melenggok).

Capaian Pembelajaran

LKPD ini dikemas dan diperuntukkan bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas yang dikembangkan dengan mengacu pada kurikulum merdeka. Capaian Pembelajaran yang diharapkan dalam pembelajaran Tari Hitam Manis (Melenggok) adalah memahami makna dan simbol gerak tari tradisional melayu (Tari Hitam Manis (Melenggok)).

Metode Pembelajaran

Metode yang terdapat pada kegiatan pembelajaran 1 ini yaitu metode pebelajaran diskusi. Metode ini dilakukan secara individu.

Deskripsi

Dalam kegiatan pembelajaran ini kamu akan mempelajari tentang makna dan simbol gerak tari tradisional Melayu (Tari Hitam Manis (Melenggok)).

LIVEWORKSHEETS

Petunjuk LKPD

Petunjuk Untuk Peserta Didik

Bacalah materi yang disajikan dengan seksama

Tontonlah video pembelajaran yang disajikan dengan cara scan barcode untuk memperdalam pemahamanmu

Diskusikanlah soal-soal yang tersedia pada LKPD

Lakukanlah tarian sesuai dengan makna dan symbol yang diberikan

Info Pendukung

Pada bab ini akan membahas tentang makna simbol dan sejarah terbentuknya Tari Hitam Manis (Melenggok) lalu fungsi dari Tari Hitam Manis (Melenggok). Masing-masing pembahasan memiliki materi pembelajaran dan soal latihan ataupun penugasan untuk mengasah pengetahuan yang dimiliki peserta didik.

LIVEWORKSHEETS

Lembar Kerja
Peserta Didik A

Assesmen Diagnostik

Sebelum memulai pembahasan tentang sejarah Makna dan Simbol Tari Hitam Manis (Melenggok), Berilah penjelaskan apa yang kamu ketahui tentang Makna dan Simbol ! Jelaskan dalam bentuk paragraf !

Nama :

Kelas :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Setelah menjelaskan apa yang kamu ketahui mengenai Makna dam Simbol, lanjutkan ke halaman berikutnya untuk mempelajari tentang makna dan simbol Tari Hitam Manis (Melenggok)!

LIVEWORKSHEETS

Makna dan Simbol Tari Tradisi

Makna dalam Tari Tradisional

Tari tradisional mengandung pesan-pesan penting yang dapat disampaikan penari kepada penonton melalui gerakan, ekspresi, atau bahasa tubuh. Sebagai bagian dari warisan seni budaya, tarian ini sering dimanfaatkan untuk menceritakan kisah, menyampaikan pesan moral, atau menanamkan nilai-nilai yang diwariskan dari generasi ke generasi. Selain itu, tari tradisional kerap menjadi media untuk merepresentasikan sejarah, mitos, atau peristiwa penting dalam kehidupan sosial budaya masyarakat tertentu.

Tarian ini juga memiliki nilai-nilai yang mendalam. Misalnya, gerakan tertentu atau kostum yang dikenakan penari sering kali memiliki makna khusus sesuai konteks budaya. Makna-makna ini biasanya hanya dapat dipahami oleh individu yang memahami tradisi terkait, sehingga menjadikan tari tradisional alat yang efektif untuk menjaga identitas budaya dan nilai-nilai komunitas.

Pentingnya Makna dalam Tari Tradisional

Makna yang terkandung dalam tari tradisional mencakup berbagai aspek yang bertujuan untuk menyampaikan pesan, narasi, emosi, dan nilai-nilai budaya melalui gerakan tubuh, ekspresi wajah, serta bahasa tubuh para penari. Penjabaran makna-makna tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Penyampaian Kisah dan Sejarah

Tari tradisional sering dijadikan media untuk menggambarkan cerita atau peristiwa penting dalam sejarah suatu masyarakat. Sebagai contoh,

LIVEWORKSHEETS

Tari Ramayana di India menggambarkan perjalanan epik Rama dan Sita. Dengan menggunakan gerakan yang dirancang secara detail, penari mampu menghadirkan cerita kepada audiens tanpa memerlukan kata-kata.

2. Ekspresi Perasaan

Tari tradisional menjadi media yang efektif untuk mengekspresikan berbagai macam emosi. Melalui gerakan tangan, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh, penari dapat menyampaikan perasaan seperti cinta dengan gerakan lembut. Sebaliknya, gerakan yang tegas dan cepat dapat menggambarkan emosi seperti kemarahan atau semangat.

3. Simbolisme dalam Budaya

Tari tradisional sering mengandung elemen-elemen simbolis yang hanya dapat dipahami dalam konteks budaya tertentu. Misalnya, warna kostum, posisi tangan, atau pola gerakan tertentu sering kali memiliki arti simbolik terkait agama, status sosial, atau nilai-nilai budaya. Simbolisme ini memberikan kedalaman makna pada setiap pertunjukan tari.

4. Fungsi Edukasi

Tari tradisional juga berperan sebagai sarana edukasi. Dalam banyak budaya, tarian digunakan untuk menyampaikan sejarah, nilai-nilai budaya, dan pelajaran moral kepada generasi muda. Dengan demikian, tari menjadi media untuk mewariskan pengetahuan dan tradisi kepada generasi berikutnya.

Makna dalam tari tradisional adalah hasil perpaduan dari berbagai elemen tersebut. Saat para penari memadukan gerakan, ekspresi, dan simbolisme, mereka menciptakan sebuah cerita yang kaya akan makna dan mampu menyentuh penonton. Hal ini menjadikan tari tradisional sebagai bentuk seni yang unik, kompleks, dan penuh nilai, sekaligus merefleksikan keindahan dari keragaman budaya dunia.

LIVEWORKSHEETS

Makna dan Simbol Tari Tradisi

Simbol dalam Tari Tradisional

Simbol dalam tari tradisional adalah elemen-elemen bermakna yang dapat diinterpretasikan dengan berbagai cara. Simbol-simbol ini bisa berupa gerakan tangan, posisi tubuh, atau penggunaan alat musik dalam pertunjukan. Setiap simbol biasanya mencerminkan konsep tertentu, seperti cinta, persatuan, keadilan, atau hubungan manusia dengan alam. Sebagai contoh, simbol lingkaran yang kerap muncul dalam tari tradisional sering diasosiasikan dengan kesatuan, siklus kehidupan, atau keharmonisan dengan alam.

Dalam beberapa budaya, pola atau formasi lingkaran dalam gerakan tari menjadi sarana untuk menyampaikan pesan-pesan yang tidak dapat disampaikan secara verbal. Simbolisme dalam tari tradisional erat kaitannya dengan sistem kepercayaan dan filosofi budaya yang mendasari tradisi tersebut. Penari yang mendalami seni ini memahami makna simbol-simbol tersebut dan dengan penuh dedikasi menyampaikan pesan-pesan bernilai kepada penonton melalui gerakan yang telah dipelajari dengan sungguh-sungguh.

Pentingnya Simbol dalam Tari Tradisional

Simbol dalam tari tradisional mencakup unsur-unsur visual, gerakan, atau objek yang memiliki arti tertentu atau nilai simbolis dalam konteks budaya tertentu. Elemen-elemen ini menambahkan dimensi yang lebih mendalam pada makna tari tradisional, sering kali mencerminkan nilai-nilai budaya, kepercayaan, maupun sejarah masyarakatnya. Berikut adalah beberapa contoh simbol yang sering ditemukan dalam tari tradisional:

LIVEWORKSHEETS

1. Kostum

Pakaian yang dikenakan oleh penari biasanya penuh dengan makna budaya. Warna, pola, dan ornamen pada kostum sering kali menggambarkan aspek-aspek seperti sejarah, keyakinan agama, atau norma sosial dalam masyarakat tertentu.

2. Gerakan Tubuh

Setiap gerakan yang dilakukan dalam tari tradisional memiliki arti khusus. Sebagai ilustrasi, gerakan tangan yang lembut dan mengalir dapat melambangkan cinta atau kelembutan, sedangkan gerakan yang kuat dan tegas merepresentasikan keberanian atau kemarahan.

3. Alat Musik

Instrumen musik yang mengiringi pertunjukan tari juga memiliki nilai simbolis. Misalnya, dalam tari flamenco asal Spanyol, hentakan sepatu yang keras dan suara kastanet mencerminkan semangat dan kebebasan.

4. Formasi dan Posisi Tubuh

Susunan formasi para penari dalam sebuah tarian memiliki makna tersendiri. Sebagai contoh, formasi melingkar dapat melambangkan persatuan dan siklus kehidupan, sementara formasi lain mungkin menyampaikan pesan budaya yang lebih kompleks.

5. Properti dan Aksesori

Perlengkapan yang digunakan dalam tarian, seperti payung dalam tarian tradisional Tiongkok, sering kali memiliki arti simbolis, seperti melambangkan perlindungan atau keberuntungan.

LIVEWORKSHEETS

6. Ekspresi Wajah

Mimik wajah penari menjadi salah satu elemen penting dalam menyampaikan simbolisme. Misalnya, dalam tari tradisional Bali, ekspresi yang tajam dan dramatis digunakan untuk menunjukkan emosi tertentu atau menggambarkan karakter dalam sebuah cerita.

7. Pemilihan Warna

Warna yang digunakan dalam tarian tradisional biasanya mengandung arti khusus. Sebagai contoh, warna putih sering dikaitkan dengan kemurnian, sedangkan warna merah melambangkan semangat atau keberanian.

Dengan memadukan berbagai unsur simbolik ini, tari tradisional mampu menyampaikan narasi yang mendalam dan bermakna, serta menjadi media untuk menjaga dan melestarikan warisan budaya yang khas dari setiap komunitas.

LIVEWORKSHEETS

Lembar Kerja
Peserta Didik B

Setelah membaca materi tentang Makna dan Simbol Tari Tardisi jawablah beberapa pertanyaan berikut !

1. Apa yang dimaksud dengan Makna dan Simbol Tari Tradisi!

.....
.....
.....
.....

2. Sebutkan pentingnya Makna-makna yang terkandung dalam Tari Tradisi!

.....
.....
.....
.....

3. Sebutkan Pentingnya simbol-sombol yang terkandug dalam Tari Tradisi!

.....
.....
.....
.....

LIVEWORKSHEETS